

# PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PENDAPATAN NASABAH KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) PRATAMA SURYA MAKMUR GONDANG

Uswatun Solikah<sup>1)</sup>, Tatas Ridho Nugroho<sup>2)</sup>, Nurdiana Fitri Isnaini<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam

Majapahit Mojokerto

email: \_\_\_\_\_@gmail.com

## Abstrak

Pendapatan bunga yang terdapat pada entitas penyedia layanan keuangan seperti koperasi sangat berkontribusi terhadap pendapatan keseluruhan koperasi hingga saat ini. Semakin besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka dapat diasumsikan kemungkinan semakin besar pula pendapatan bunga yang diperoleh koperasi. Keaktifan anggota koperasi dalam berpartisipasi untuk pembiayaan koperasi berupa simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan pokok, serta pemanfaatan berbagai potensi pelayanan yang disediakan akan meningkatkan modal yang dimiliki koperasi, terutama modal kerja dan omset koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit dan partisipasi anggota terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang. Hasil penelitian menunjukkan Pemberian Kredit dan Partisipasi Anggota berpengaruh simultan terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan nilai  $F_{hitung} (2914.825) > F_{tabel} (9.552)$  dan tingkat signifikansi 0.000. Pemberian Kredit secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan nilai  $t_{hitung} 74.390 > t_{tabel} 2.048$  dan partisipasi anggota secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan nilai  $t_{hitung} 0.227 < t_{tabel} 2.048$ .

**Kata kunci :** Kredit, Partisipasi, Nasabah

## Abstract

*Until now the interest income found in financial provider entities, especially such as cooperatives, greatly contributed to the overall income of the cooperative. It can be assumed that the greater the amount of credit issued, the greater the possibility of interest income obtained by the cooperative. The activeness of members participating in cooperative financing in the form of principal savings, compulsory savings, voluntary savings and the utilization of various potential services provided by cooperatives will increase cooperative capital, especially working capital and cooperative business turnover. This study aims to determine the effect of credit and member participation on the income of Pratama Surya Makmur Gondang Savings and Loans Cooperative. The research method used in this study is a quantitative method with multiple linear regression analysis. The population in this study were members of Pratama Surya Makmur Gondang Savings and Loan Cooperative. The results showed that the provision of credit and member participation had a simultaneous effect on the income of Pratama Surya Makmur Gondang Savings and Loans Cooperative with a calculated  $F_{value} (2914,825) > F_{table} (9,552)$  and a significance level of 0,000. Credit granting partially affects the income of customers Pratama Surya Makmur Gondang Savings and Loans with a value of 74,390  $t_{value} > t_{table} 2,048$  and the participation of members partially does not give effect to the income of Savings and Loan Cooperatives Pratama Surya Makmur Gondang with a value of  $t_{value} 0.227 < t_{table} 2,048$ .*

**Keywords:** Credit, Participation, Customers

## **1. PENDAHULUAN**

### **1) Latar Belakang**

Undang-Undang No 25 Tahun 1992 yang terdapat pada pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi Indonesia merupakan badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan peranan dan wujudnya (Rantau, 2013:18).

Koperasi merupakan salah satu bentuk perusahaan berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Salah satu bidang usaha produk dari koperasi adalah pemberian kredit. Marleni, dkk (2014:14) menjelaskan yang disebut kredit merupakan segala jenis pinjaman yang dibayarkan kembali bersama bunganya oleh peminjam serta kesepakatan dalam pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan pemberian bunga. Pemberian kredit bisa disebut juga sumber pendapatan koperasi karena dari kegiatan tersebut koperasi memperoleh penghasilan berupa bunga.

Sampai saat ini pendapatan bunga yang terdapat pada entitas penyedia keuangan khususnya seperti koperasi sangatlah berkontribusi terhadap pendapatan keseluruhan koperasi. Dapat diasumsikan semakin besar jumlah kredit yang dikeluarkan maka kemungkinan semakin besar pula pendapatan bunga yang diperoleh koperasi.

Pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi kepada pihak peminjam dapat memberikan terhadap pendapatan koperasi. Marleni, dkk (2014:26) berpendapat bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang telah dikeluarkan sebagai hasil penjualan dari barang atau jasa melalui suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagangan atau jasa aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode. Sehingga pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diterima akibat adanya kegiatan yang menambah penghasilan perusahaan atau organisasi, seperti penjualan barang dan atau jasa, laba yang diperoleh, bunga ataupun kegiatan lainnya. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan koperasi berasal dari bunga pinjaman.

Anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan tingkat keberhasilan sebuah Koperasi, karena sebesar biaya pembinaan yang dikeluarkan oleh pemerintah, tidak akan dapat membuat sebuah koperasi berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggota koperasi. Kedudukan anggota dalam koperasi sangat penting karena anggota sebagai pemilik dan juga merupakan nasabah bagi koperasi yang menentukan maju dan mundurnya koperasi (Suhartono, 2016:49).

Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna pelayanan koperasi. Kesadaran dan penghayatan anggota terhadap koperasi sangat diperlukan dengan tujuan akhir adalah untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha koperasi. Keaktifan anggota berpartisipasi dalam pembiayaan koperasi dapat berupa simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan pokok, serta memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan koperasi dapat meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omset usaha koperasi. Hal ini tentu akan menjadikan koperasi dapat berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota koperasi terutama dengan adanya kenaikan perolehan SHU (sisa hasil usaha) koperasi.

Partisipasi anggota merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Dalam usaha koperasi, sukses atau tidaknya, berkembang atau tidaknya, bermanfaat atau tidaknya, dan maju atau mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung pada peran partisipasi aktif dari anggotanya. Dalam

partisipasi, harus ada kesesuaian antara anggota dan program koperasi yaitu adanya kesepakatan antara kebutuhan anggota dan keluaran koperasi. Kesesuaian antara manajemen koperasi dan anggota koperasi adalah apabila anggota memiliki kemampuan dan kemauan dalam mengemukakan keinginan dan kebutuhannya yang kemudian harus direfleksikan atau diterjemahkan dalam keputusan manajemen koperasi. Kesesuaian antara program dan manajemen adalah tugas dari program harus sesuai dengan kemampuan manajemen koperasi untuk melaksanakan dan menyelesaikannya (Suhartono, 2016:49).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pratama Surya Makmur Gondang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Pemberian simpan pinjam pada KSP Pratama Surya Makmur Gondang antara lain ; kredit istimewa, kredit berjangka I, kredit jangka II, dan kredit bulanan. Dalam melakukan penelitian selama 1 sampai 8 Agustus 2018 di KSP Pratama Surya Makmur Gondang, peneliti melihat bahwa pendapatan nasabah berbeda-beda. Hal ini dikarenakan tingkat kebutuhan seseorang terhadap dana mengalami fluktuasi, artinya ada saat – saat tertentu seseorang membutuhkan dana atau uang yang lebih guna memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian maka pendapatan yang diperoleh KSP Pratama Surya Makmur Gondang juga mengalami fluktuasi, karena pendapatan ini bersumber dari bunga.

Partisipasi anggota Modal kerja KSP Pratama Surya Makmur Gondang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan koperasi. Sedangkan pendapatan koperasi sendiri dipergunakan untuk pembelian bahan, membayar upah pegawai, pembayaran rekening listrik, telepon, air dan sebagainya tanpa harus menunggu sampai diterimanya penjualan, agar koperasi bisa berjalan dengan lancar. Modal kerja di samping untuk membayar biaya operasional juga untuk membayar kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan produksi seperti cicilan pembelian aktiva tetap, pembayaran pajak, serta membayar Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota, dan sebagainya. SHU koperasi adalah hasil pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, serta kewajiban lainnya termasuk pajak dalam suatu periode.

Dari uraian di atas dapat dilihat begitu besarnya pengaruh pemberian kredit dan partisipasi anggota terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang, maka penulis terdorong melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Kredit dan Partisipasi Anggota Terhadap Pendapatan Nasabah Koperasi Simpan (KSP) Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang”.

## **2) Tinjauan Teori**

### **(1) Konsep Kredit Simpan Pinjam**

Pengertian kredit menurut Kasmir (2004:39) merupakan penyedia dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau tujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang didanai untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pemberian kredit oleh bank mempunyai fungsi dan tujuan tertentu. Fungsi dan tujuan bank ini pada akhirnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### **a. Tujuan kredit**

Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tidak akan terlepas dari misi dari keinginan dari pemberian kredit. Tujuan pemberian kredit menurut Kasmir adalah untuk mencari keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah (Kasmir, 2005:41).

#### **b. Fungsi Kredit**

Fungsi kredit menurut Firdaus adalah : ”Fungsi kredit pada dasarnya merupakan bentuk jasa guna melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan memperlancar kegiatan produksi, jasa dan juga konsumsi (Firdaus, 2004:82).

Dalam kata kredit terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Sehingga jika kita membicarakan tentang kredit maka termasuk unsur-unsur yang ada di dalamnya. Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut : "Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut : (1) Kepercayaan, (2) Kesepakatan, (3) Jangka Waktu, (4) Resiko, (5) Balas Jasa." (Kasmir, 2005:48).

## **(2) Konsep Partisipasi Anggota**

Banyak pihak yang meyakini bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan telah menjadi kata kunci dalam meningkatkan pembangunan di era otonomi daerah. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ternyata telah gagal menciptakan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi dapat digambarkan sebagai jembatan penghubung antara pemerintah sebagai pemegang kekuasaan, kewenangan, dan kebijakan dengan masyarakat yang memiliki hak sipil, politik, serta sosial ekonomi (Eko, 2003:113).

Davis dan Newstrom (2004:213) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok. Serta mendorong anggota untuk memberikan kontribusi demi tujuan organisasi, dan juga berbagai tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan.

Anggota koperasi merupakan pemilik dari koperasi itu sendiri sekaligus sebagai pengguna layanan jasa koperasi. Sebagai pemilik, anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam pengadaan modal koperasi dengan membayar simpanan, melakukan pengawasan dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Rapat Anggota, sedangkan sebagai pengguna layanan jasa atau nasabah, anggota koperasi wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, dan jasa yang telah disediakan oleh koperasi. Hal inilah yang menjadikan anggota koperasi menjadi hal penting dalam organisasi. Akan tetapi tidak semua anggota koperasi dapat menjalankan perannya untuk berpartisipasi aktif sebagai seorang pemilik maupun sebagai seorang nasabah. Bahkan tidak jarang anggota koperasi yang tidak mengetahui peran atau kedudukan yang dimilikinya sebagai anggota koperasi.

Hal seperti di atas tentunya sangatlah disayangkan mengingat keberhasilan koperasi dilihat dari seberapa besar partisipasi anggota dalam menjalankan perannya sebagai anggota Koperasi. Namun, minimnya partisipasi anggota juga tidak secara mutlak merupakan kesalahan anggota dan juga koperasi. Banyak faktor yang memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota, salah satunya yaitu belum pahamnya anggota terhadap perannya di dalam koperasi yang belum dapat memberikan pelayanan atau fasilitas secara maksimal kepada anggota sehingga dapat menimbulkan rasa "enggan" bagi anggota koperasi untuk menjalankan peran anggotanya. Dengan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota, organisasi koperasi dapat menentukan strategi strategi yang dapat merangsang partisipasi anggota dalam menjalankan perannya.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dapat digunakan berbagai cara yang tentunya disesuaikan dengan kondisi yang ada pada koperasi tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak anggota koperasi untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan koperasi, dan juga melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan penting di dalam organisasi koperasi. Mengingat betapa pentingnya partisipasi anggota, koperasi diharapkan tidak lagi menunggu anggotanya untuk berpartisipasi secara aktif akan tetapi organisasi koperasilah yang mengajak langsung anggotanya untuk berpartisipasi.

Ada berbagai macam cara untuk dapat meningkatkan partisipasi anggota, yang diantaranya dengan menggunakan materi dan nonmateri. Peningkatan partisipasi dengan menggunakan materi dapat dilakukan dengan cara pemberian tunjangan, komisi, bonus

dan insentif serta lainnya. Sedangkan peningkatan melalui nonmateri dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada semua komponen atau unsur yang ada dalam suatu lingkungan tertentu. Salah satu contohnya adalah dengan jalan melibatkan semua komponen atau unsur, terutama dalam proses perencanaan maupun dalam hal pengambilan keputusan. Upaya memperbaiki partisipasi :

- a. Perlunya kebutuhan mengurangi kompleksitas orang.
- b. Bantuan auditeksternal
- c. Pengembangan sistem audit internal.
- d. Perlu ada disentralisasi dengan bentuk sub-sub koperasi berdasarkan kesamaan kebutuhan
- e. Adanya lebih satu kud di kecamatan anggota dapat melaksanakan alat partisipasinya.

### **(3) Konsep Koperasi**

*Cooperative defined as an asociation of persons usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic and trough the formation of a democratically controlled bussiness organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking* (Sitio, dkk, 2001:335).

Menurut Arifin Sitio, dkk. (2001:355), prinsip koperasi merupakan ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip-prinsip dasar koperasi sendiri telah mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman dan lingkungannya. Pertama kali prinsip koperasi diterapkan adalah prinsip koperasi Rochdale pada tahun 1944 di Inggris yang meliputi :

- a. Pengawasan yang dilakukan secara demokratis;
- b. Keanggotaan yang bersifat terbuka;
- c. Bunga atas modal yang dibatasi;
- d. Pembagian SHU yang sebanding dengan jasa masing-masing anggota;
- e. Penjualan dengan tunai;
- f. Barang yang dijual harus asli;
- g. Penyelenggaraan pendidikan bagi anggota dan
- h. Bebas dari politik dan agama.

Revrisond Baswir (2010:162) menyatakan bahwa koperasi mempunyai dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu :

#### **a. Fungsi Koperasi dalam Bidang Ekonomi**

Fungsi dan peran koperasi dalam bidang ekonomi secara khusus antara lain sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan
- b) Mengembangkan metode pembagian SHU secara adil
- c) Memerangi monopoli
- d) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah
- e) Meningkatkan penghasilan anggota koperasi
- f) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan

#### **b. Fungsi Koperasi dalam Bidang Sosial**

- a) Mendidik anggotanya untuk memiliki semangat bekerjasama
- b) Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang manusiawi atas rasa persaudaraan dan kekeluargaan.
- c) Mendorong terwujudnya suatu tatanan nasional yang bersifat demokratis.
- d) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang tenteram.

## 2. METODE PENELITIAN

### 1) Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Secara umum analisis regresi linier berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

### 2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang yang terletak di Jl. Raya Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

### 3) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KSP Pratama Surya Makmur Gondang yang dalam jangka waktu bulan Agustus yaitu sebanyak 84 nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah KSP Pratama Surya Makmur Gondang yang memenuhi kriteria penelitian yaitu sebanyak 30 responden.

### 4) Definisi Operasional Variabel

#### (1) Variabel bebas (X)

##### a. Pemberian kredit ( $X_1$ )

Kredit merupakan semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Hasibuan, 2010:76). Indikator variabel antara lain :

- a) Kepercayaan, merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit.
- b) Kesepakatan, merupakan kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit.
- c) Jangka waktu, merupakan masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- d) Resiko, merupakan kemungkinan yang tidak diinginkan seperti kemungkinan resiko tidak tertagih.
- e) Balas jasa, merupakan keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari pemberian kredit.

##### b. Partisipasi anggota ( $X_2$ )

Peran serta (keikutsertaan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas koperasi (Sajogyo, 2002:72) . Indikator variabel antara lain ;

- a) Peningkatan pelayanan yang efisien
- b) Kontribusi keuangan anggota
- c) Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan

#### (2) Variabel Terikat : Pendapatan koperasi (Y)

Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:23.2) Pendapatan merupakan Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan yang diterima badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan hukum koperasi. Indikator variable antara lain:

- a. Modal merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan.
- b. Lokasi usaha, merencanakan suatu usaha perlu memilih letak lokasi usaha yang strategis untuk mudah dijangkau konsumen

- c. Jam operasional, keputusan untuk bekerja merupakan suatu keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu

## 5) Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data atau informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah :

### (1) Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data perusahaan seperti laporan keuangan, data simpanan dan pinjaman nasabah, serta latar belakang berdirinya koperasi.

## 6) Analisis Data

### (1) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel independent, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal (Habibullah, 2016:55).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi Variance Inflation Factor (VIF) (Habibullah, 2016:56).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Habibullah, 2016:56).

#### d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas (Habibullah, 2016:56).

### (2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara satu dengan yang lain. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda.

### (3) Uji Hipotesis

Untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas pemberian kredit ( $X_1$ ) dan partisipasi anggota ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan koperasi ( $Y$ ) digunakan uji t.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

H1 dan H2 diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < \alpha = 5\%$

H1 dan H2 tidak diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > \alpha = 5\%$

Pengujian koefisien regresi ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan antara variabel bebas pemberian kredit ( $X_1$ ) dan partisipasi anggota ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu pemberian kredit ( $Y$ ) digunakan uji F.

Penentuan kriteria pengujian:

H3 diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig < \alpha = 5\%$ .

H3 tidak dapat diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig > \alpha = 5\%$ .

Untuk menentukan besaran pengaruh maka dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi, yaitu nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Temuan Hasil Penelitian

**Tabel 1 Data Rekapitulasi Pemberian Kredit, Partisipasi Anggota, dan Pendapatan Nasabah KSP Pratama Surya Makmur Gondang**

No	Pemberian Kredit	Partisipasi Anggota	Pendapatan Nasabah
1	2.000.000	250.000	3.000.000
2	2.000.000	200.000	2.700.000
3	3.500.000	200.000	4.000.000
4	2.000.000	250.000	3.000.000
5	4.500.000	350.000	5.000.000
6	4.800.000	200.000	5.500.000
7	5.500.000	280.000	6.000.000
8	2.500.000	200.000	3.000.000
9	30.000.000	900.000	45.000.000
10	4.200.000	200.000	4.500.000
11	3.000.000	270.000	3.500.000
12	2.000.000	220.000	2.700.000
13	3.500.000	200.000	4.000.000
14	3.000.000	350.000	4.000.000
15	5.000.000	250.000	6.500.000
16	5.000.000	200.000	6.000.000
17	6.000.000	250.000	7.000.000
18	2.000.000	310.000	2.500.000
19	4.500.000	250.000	5.000.000
20	4.000.000	300.000	4.500.000
21	3.700.000	200.000	4.000.000
22	8.000.000	250.000	9.000.000
23	6.500.000	350.000	7.000.000
24	5.000.000	300.000	6.000.000
25	2.000.000	350.000	2.500.000
26	40.000.000	1.150.000	60.000.000
27	6.500.000	300.000	7.000.000
28	2.000.000	220.000	2.500.000
29	3.500.000	200.000	4.000.000
30	2.000.000	250.000	2.500.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemberian kredit tertinggi adalah Rp. 40.000.000 sedangkan pemberian kredit terendah adalah Rp. 2.000.000, partisipasi anggota terbesar adalah Rp. 1.150.000 sedangkan partisipasi anggota terkecil adalah Rp. 200.000, pendapatan nasabah koperasi terbesar adalah Rp. 60.000.000 sedangkan pendapatan nasabah terkecil adalah Rp. 2.500.000.

#### 2) Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

(1) Uji Asumsi Klasik



a. Uji Normalitas

Hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tingkat sig. dari masing-masing variable pemberian kredit, partisipasi anggota, dan pendapatan nasabah koperasi adalah  $> \alpha$  (0.05) yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 berarti antar variable tidak ada korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil tampilan output SPSS menunjukkan dengan jelas bahwa ada variable independen yang signifikansi secara statistik mempengaruhi variable dependen yaitu pemberian kredit. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bisa diketahui dari perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Persamaan yang digunakan adalah jika F hitung  $>$  dari F tabel maka model regresi dalam bentuk linier. Hasil uji menunjukkan nilai Jika Fhitung (2914.825)  $>$  Ftabel (9.552). Dengan demikian model regresi dalam bentuk linier.

(2) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.365E6	358115.479		-3.812	.001
Pemberian Kredit	1.519	.020	.997	74.390	.000
Partisipasi Anggota	274.500	1209.887	.003	.227	.822

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Berdasarkan analisa regresi linier berganda antara variabel bebas Pemberian Kredit ( $X_1$ ), Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :  $Y = -1365.473 + 1.519 X_1 + 274.500 X_2 + e$ .

Konstanta (a) = 1365.473 berarti dengan menganggap nilai variabel bebas tanpa dipengaruhi oleh variabel Pemberian Kredit ( $X_1$ ) dan Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang. Artinya apabila variabel bebas sama dengan 0 maka diprediksikan pendapatan nasabah sebesar -1365.473.

Koefisien regresi untuk Pemberian Kredit ( $X_1$ ) sebesar 1.519 berarti jika pemberian kredit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang akan mengalami peningkatan sebesar 1.519 dengan anggapan apabila variabel Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) sama dengan 0.

Koefisien regresi untuk Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) sebesar 274.500 berarti jika Partisipasi Anggota mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 274.500 apabila Pemberian Kredit ( $X_1$ ) sama dengan 0.

(3) Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t)

Analisis parsial (uji t) yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dalam tabel 4.7 disajikan hubungan regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.365E6	358115.479		-3.812	.001
Pemberian Kredit	1.519	.020	.997	74.390	.000
Partisipasi Anggota	274.500	1209.887	.003	.227	.822

a. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Perhitungan yang didapat t hitung variabel Pemberian Kredit ( $X_1$ ) sebesar  $74.390 > t$  tabel 2.048 dengan tingkat signifikansi 0.000, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada level of signifikansi 5% sehingga secara parsial variabel Pemberian Kredit ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang (Y).

Perhitungan yang didapat t hitung variabel Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) sebesar  $0.227 < t$  tabel 2.048 dengan tingkat signifikansi 0.822, maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima pada level of signifikansi 5% sehingga secara parsial variabel Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara simultan atau keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan uji F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.470E15	2	2.235E15	2.914E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.071E13	27	7.669E11		
	Total	4.490E15	29			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Pemberian Kredit

b. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah

Jika  $F_{hitung} (2914.825) > F_{tabel} (9.552)$  dengan tingkat signifikansi 0.000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti Pemberian Kredit ( $X_1$ ) dan Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) secara simultan memberikan pengaruh terhadap pendapatan nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseluruhan dari variabel-variabel Pemberian Kredit ( $X_1$ ) dan Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) dalam memberikan

pengaruh terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang (Y) dapat dilihat dari nilai R Square yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.995	.995	875756.153

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Pemberian Kredit

Besar kontribusi keseluruhan dari variabel-variabel Pemberian Kredit (X<sub>1</sub>) dan Partisipasi Anggota (X<sub>2</sub>) memberikan pengaruh terhadap pendapatan di Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang yakni 0.995. Ini mengandung arti bahwa Pemberian Kredit (X<sub>1</sub>) dan Partisipasi Anggota (X<sub>2</sub>) memberikan pengaruh terhadap pendapatan naabah Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang (Y) sebesar 0.995 atau 99.5% sedangkan sisanya sebesar 0.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang digunakan sesuai pada hipotesis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pemberian Kredit secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan nilai sebesar  $74.390 > t$  tabel 2.048 dengan tingkat signifikansi 0.000
- 2) Partisipasi anggota secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan nilai  $t$  tabel sebesar  $0.227 < t$  tabel 2.048 dengan tingkat signifikansi 0.822.
- 3) Pemberian Kredit dan Partisipasi Anggota berpengaruh simultan terhadap pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Pratama Surya Makmur Gondang dengan  $F_{hitung} (2914.825) > F_{tabel} (9.552)$  dengan tingkat signifikansi 0.000.

#### 5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Brefin Mushtaf Adam. (2013). *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa Makaryo Mino Dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kota Pekalongan*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology. Volume 2, Nomor 1.
- Davis dan Newstrom 2004. *Perilaku Dalam organisasi, Edisi Ke 7*. Yogyakarta : BPFE
- Firdaus 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Semarang: Erlangga.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Mayasari, Nurul Eka. (2009). *Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kabupaten Blora)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Mudrajad Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009
- Rantau, Ketut. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swadaya di Desa Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. Tabanan : Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Revrison Baswir. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Rivai, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sitio, Arifin, dkk. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.